

Indonesia Market Daily

July 28, 2026

Market Review

IHSG Pangkas Pelemahan Awal Seiring Penguatan Saham Perbankan Mengimbangi Kekhawatiran atas Pergantian Kepemimpinan BI.

Indeks S&P 500 ditutup relatif tidak berubah, sementara Nasdaq melemah 0.2% dan Dow Jones menguat 0.5%. Saham-saham semikonduktor masih berada di bawah tekanan, dengan sektor teknologi informasi turun 1.0% dan NVDA ditutup melemah 4.98%. Sebaliknya, AAPL naik 1.17% dan kembali mencetak rekor tertinggi sepanjang masa, sementara GOOG menguat 2.34%. TSLA turun 1.22% setelah merilis laporan kinerja 2Q26. Pasar saham Eropa menguat seiring penurunan tajam harga minyak yang meredakan kekhawatiran inflasi. Namun, investor tetap mencermati laporan kinerja perusahaan teknologi besar untuk mencari justifikasi lebih lanjut atas besarnya belanja investasi di bidang AI. Pasar saham Asia dibuka melemah pagi ini, dipimpin oleh penurunan signifikan indeks KOSPI Korea Selatan. Saham SK Hynix anjlok 10%, sementara Samsung Electronics turun lebih dari 8%, mengikuti pelemahan saham semikonduktor US pada sesi sebelumnya. Sebagai dua pemasok chip high-bandwidth memory terbesar di dunia yang digunakan dalam server AI, saham Samsung Electronics dan SK Hynix sangat sensitif terhadap perubahan ekspektasi belanja modal perusahaan hyperscaler US.

IHSG berhasil pulih dari tekanan jual di awal perdagangan dan ditutup hanya sedikit melemah, mencerminkan pasar yang sempat tertekan oleh ketidakpastian kebijakan domestik, namun kemudian mendapat dukungan dari aksi beli selektif pada saham sektor keuangan serta membaiknya sentimen risiko eksternal. IHSG sempat turun ke level terendah intraday di 6.144,27, melemah 0,84%, sebelum memangkas sebagian besar pelemahannya dan menutup perdagangan turun tipis 10,65 poin, atau 0,17%, ke 6.185,78. Pelemahan awal dipicu oleh kekhawatiran setelah pengunduran diri Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, dengan Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti sementara menjabat sebagai pelaksana tugas Gubernur Bank Indonesia. Pergantian kepemimpinan ini terjadi pada saat yang sensitif bagi pasar, karena pelaku pasar sebelumnya telah mencermati isu independensi bank sentral setelah penunjukan Thomas Pjiwandono, keponakan presiden, ke Dewan Gubernur BI. Dalam konteks tersebut, pergantian pucuk pimpinan BI kemungkinan akan dipandang sebagai ujian penting terhadap kredibilitas institusi setelah berlakunya Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, atau P2SK. Rupiah juga kembali mengalami tekanan setelah pengumuman tersebut, melemah hingga menembus level IDR 18.000 per USD. Meski demikian, reaksi pasar tidak sepenuhnya negatif. Sebagian besar indeks sektoral ditutup di zona merah, tetapi sektor keuangan menguat 0,44%, menjadikannya sektor dengan kinerja terbaik pada hari tersebut. Ketahanan ini terutama didukung oleh optimisme terhadap sektor perbankan setelah BMRI membuka musim laporan keuangan dengan kinerja 1H26 yang solid. Saham BMRI naik 0,73% setelah membukukan laba bersih IDR 15 triliun pada 2Q26, melonjak 33% YoY, didukung oleh kuatnya pendapatan berbasis komisi, penurunan beban operasional, serta lebih rendahnya biaya pencadangan. Secara kumulatif, laba bersih 1H26 mencapai IDR 30,4 triliun, naik 24% YoY. Di kawasan regional, sentimen terlihat lebih konstruktif seiring penguatan pasar Asia setelah gencatan senjata akhir pekan antara AS dan Iran meredakan kekhawatiran terhadap konflik yang lebih luas serta potensi gangguan pasokan energi dari Timur Tengah.

Trading Value: IDR 17.70 trillion
Foreign Net Sell: IDR 1.36 trillion

Company News

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)

CUAN masih memiliki 19.700.600 saham treasury per Juni 2026 yang belum dialihkan kembali ke pasar. Saham tersebut merupakan akumulasi dari dua periode buyback, dimulai dari pembelian kembali 418.400 saham pada 24 Juni 2025, setara dengan 4.184.000 saham setelah pelaksanaan stock split pada 11 Juli 2025. Buyback pertama dilakukan pada harga rata-rata IDR 4.780,29 per saham, dengan total nilai transaksi sekitar IDR 2 miliar.

Source: IDX

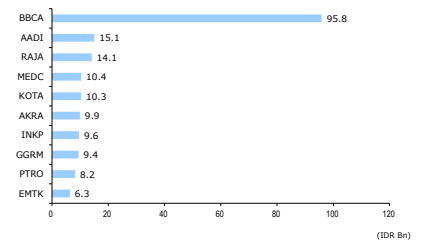
PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)

SMMA melakukan penyertaan modal pada Simas Bank SA di Dili, Timor Leste, dengan nilai investasi sebesar USD 2,4 juta. Investasi tersebut mewakili kepemilikan 60%, sehingga menjadikan SMMA sebagai pemegang saham pengendali Simas Bank. Nilai transaksi tidak melebihi 20% dari ekuitas perseroan, sehingga tidak dikategorikan sebagai transaksi material dan bukan merupakan transaksi afiliasi.

Source: IDX

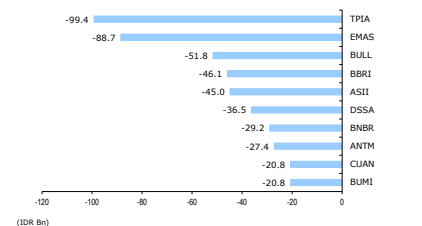
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	52,210.08	262.83	0.51%
S&P 500	7,413.18	1.20	0.02%
Nasdaq	24,932.08	-43.74	-0.18%
Europe			
FTSE 100	10,781.75	45.52	0.42%
CAC 40	8,406.06	33.78	0.40%
DAX	25,361.03	262.03	1.04%
Asia			
JCI	6,185.78	-10.65	-0.17%
Nikkei	64,931.19	320.04	0.50%
Hang Seng	25,207.18	243.95	0.98%
KOSPI	6,755.75	65.13	0.97%

FOREIGN MOST BUY (NET)



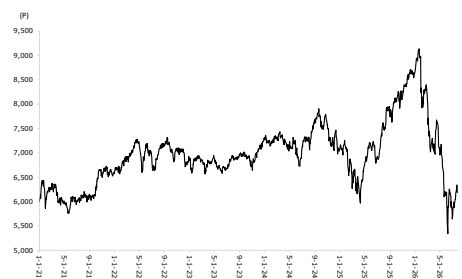
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



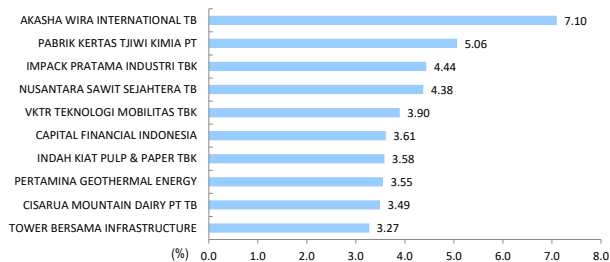
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,520	72.6	-0.8	12.0	4.6	39.2	5.4	12,000.0	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,530	37.1	1.0	0.7	-19.7	-19.9	6.5	11,516.1	10.4
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,300	32.7	-1.9	22.6	-24.6	-3.3	4.0	10,655.7	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,970	71.4	-0.7	9.6	-26.5	-5.7	6.3	1.6	26.2
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,950	43.5	3.6	10.8	-17.8	-6.5	3.5	5,408.2	7.9
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,455	9.8	0.0	-0.7	-28.7	-44.9	11.5	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,910	198.8	-1.4	3.2	-18.5	-26.7	6.0	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	25,400	94.7	-0.4	12.4	-15.8	-13.9	6.6	0.8	12.8
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	990	3.8	3.1	4.2	23.0	20.0	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,680	64.1	-0.3	-2.9	13.1	-35.4	11.7	21.4	164.8
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,950	81.1	-0.4	5.3	2.6	-15.2	7.7	1.3	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,310	54.4	-4.7	-10.3	-1.1	-33.7	12.5	2.5	20.1
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,425	23.7	-6.3	-5.9	10.5	22.3	8.6	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	350	6.0	-1.7	4.2	-4.9	-14.6	7.3	0.8	11.6
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	394	6.3	-1.0	10.1	-5.3	-3.4	4.3	0.5	13.5
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	715	33.5	-0.7	-9.5	-19.2	-40.7	8.3	1.2	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,750	24.3	0.0	2.9	-11.6	-26.5	14.7	2.7	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	1,995	25.9	-2.2	-5.5	-21.5	-27.2	18.7	2.2	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,300	776.6	0.4	2.0	5.0	-22.0	11.8	2.4	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,950	447.1	-0.3	2.8	-3.9	-19.4	7.1	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,160	388.3	0.7	4.3	-6.1	-18.4	6.4	1.2	18.6
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	318	5.2	-4.8	15.2	4.6	-16.8	5.8	0.4	6.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	570	10.6	0.0	0.9	-18.6	-31.3	4.4	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	565	12.0	-1.7	1.8	-31.5	-37.6	5.3	0.2	5.1
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	520	31.9	1.0	3.0	-37.0	-52.1	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-5.7	-21.9	27.2	1.5	5.2
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	256	35.1	0.8	-5.2	-31.2	-48.0	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	406	24.0	1.0	8.6	-14.7	-30.6	5.6	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,590	256.6	-1.5	4.4	-8.2	-25.6	11.6	1.8	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,915	61.8	-1.8	9.4	-1.8	-17.5	8.8	1.5	17.1
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,605	4.0	-0.3	-4.7	-1.2	-5.6	5.2	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	288	4.7	-2.7	1.4	-16.3	-26.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	590	2.2	-3.3	-3.3	-28.5	-47.6	4.0	0.7	18.5

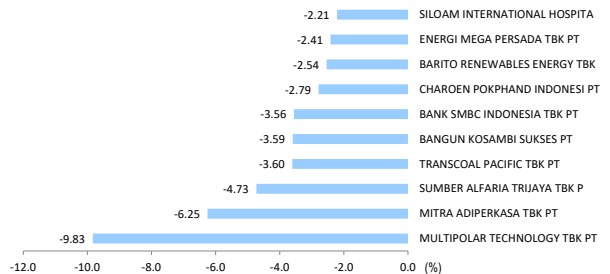
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

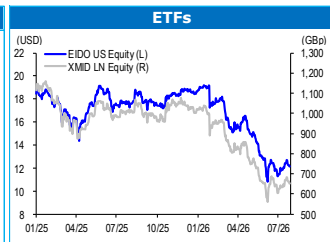
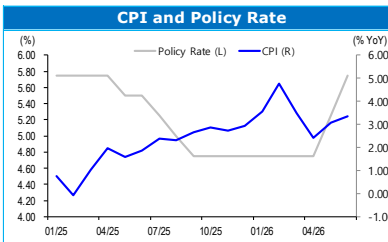
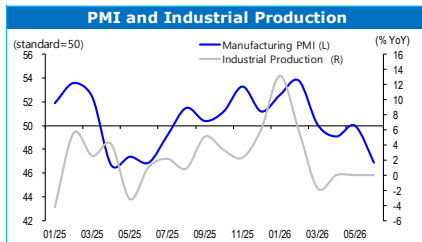
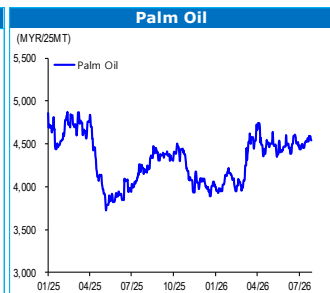
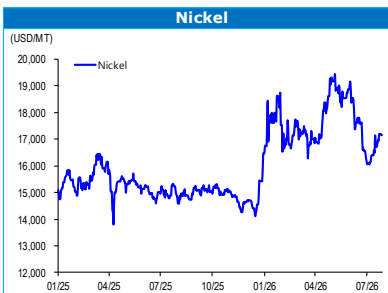
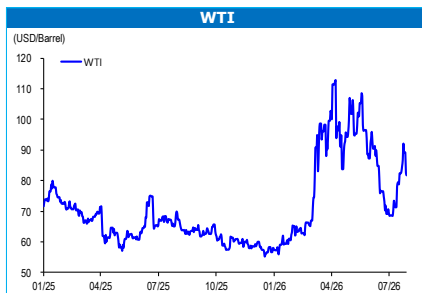
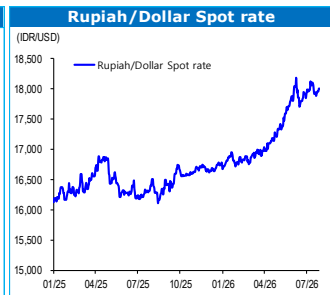
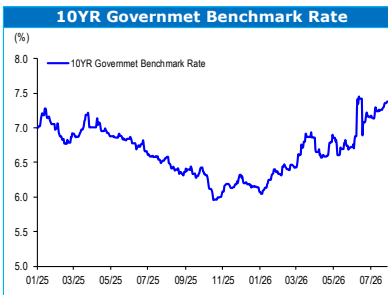
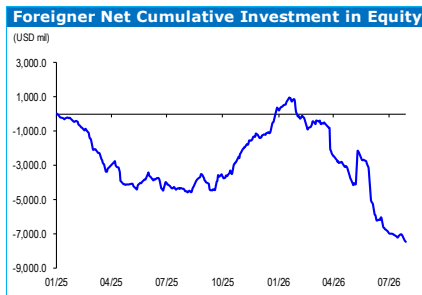
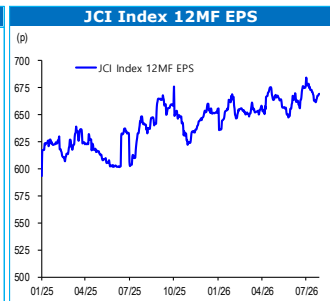
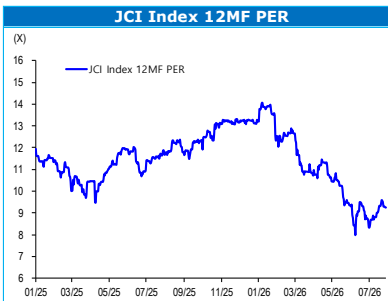
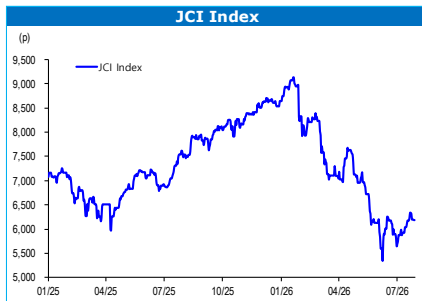
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,186	-0.17	-29.29	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	18,005.00	0.35	7.65
EM Asia	MSCI EM Asia	930	1.03	17.50		3M	7.24	2.50	36.68	CNY	China	6.76	-0.11	-3.21
China	SHCOMP	3,858	1.15	-2.79		Govt 10YR	7.34	0.90	21.65	INR	India	95.90	-0.70	6.32
India	Sensex	76,836	1.02	-10.41	China	Govt 10YR	1.73	0.30	-6.40	MYR	Malaysia	4.08	-0.17	0.73
Malaysia	KLCI	1,713	0.71	2.59	India	Govt 10YR	6.78	-4.70	2.57	VND	Vietnam	26,315.00	-0.03	0.10
Vietnam	VN Index	1,669	-1.01	-6.47	Malaysia	Govt 10YR	3.70	0.00	5.72	PHP	Philippines	61.68	-0.28	4.79
Philippines	PSE	6,315	0.54	2.93	Vietnam	Govt 10YR	4.26	-10.89	10.95	THB	Thailand	33.57	-0.33	6.55
Thailand	SET	1,624	-1.21	28.96	Philippines	Govt 10YR	7.37	-9.80	20.45	SGD	Singapore	1.29	0.03	0.39
Singapore	STI	5,620	0.57	20.71	Thailand	Govt 10YR	2.05	-3.70	24.85	HKD	Hong Kong	7.84	0.00	0.65



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.